

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. E ini di PMB Wirahayu dan waktu pemberian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu bersalin Ny. E tahun dengan menurunkan intensitas nyeri persalinan primigravida rum inpartu kala I.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan SOP untuk tindakan relaksasi aromaterapi lavender dan pengukuran lama persalinan menggunakan partograf menggunakan format asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pasien. Pasien inpartu primipara yang datang di PMB Wirahayu dilakukan *vaginal toucher* untuk mengetahui tingkat pembukaan, apabila sudah memasuki kala I aktif yaitu terjadi pembukaan antara 4-6 cm maka pasien pada kedua kelompok di ukurdengan menggunakan kuesioner skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)*, kemudian pada kelompok perlakuan diberikan terapi aroma secara inhalasi dan teknik birthing ball sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan terapi aroma dan teknik birthing ball. Setelah 15-30 menit baik pada kelompok perlakuan maupun

kontrol dilakukan pengukuran kembali tingkat nyeri responden dengan menggunakan kuesioner skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)*.

2. Data Sekunder

Data skunder diperoleh dari dokumentasi yang ditulis oleh tenaga kesehatan di PMB Wirahayu berupa pemeriksaan fisik dan juga catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Wirahayu yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Kepustakaan

Menulis membaca dan mempelajari buku-buku atau literatur, laporan penelitian, jurnal dan data internet yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sebagai dasar teori yang digunakan dalam pembahasan laporan tugas akhir ini. Ada laporan ini penulis menggunakan sumber terbaru yang berhubungan dengan aromaterapi lavender.

b. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, hasil pemeriksaan penunjang lainnya yang dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

E. Bahan dan Alat yang Dibutuhkan

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah dengan mengamati keadaan ibu bersalin apakah ibu sudah memasuki pembukaan kala I. Pengamatan dan pengukuran dilakukan pada pembukaan kala I fase aktif yaitu pembukaan 4-10 cm (lengkap).

1. Aromaterapi Lavender

Aromaterapi Lavender merupakan terapi yang menggunakan *essensial oil* atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta membangkitkan jiwa raga. Ukuran 10 ml setiap kemasannya, 1 ml sama dengan 20 tetes. Minyak lavender akan diuapkan dengan menggunakan tungku listrik sehingga menghasilkan aroma. Dalam penelitian ini

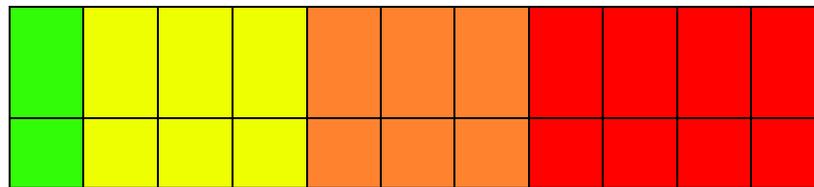
menggunakan 3-6 tetes aromaterapi (0,3ml) dengan campuran air sebanyak 20-40ml.

2. *Birthing Ball*

Salah satu gerakan dari teknik *birthing ball* ini dengan duduk diatas gymball dan bergoyang-goyang yang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dan mampu membantu meringankan nyeri persalinan.

3. Kuesioner A (Skala nyeri NRS)

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)*. Alat ukur ini menggunakan warna tertentu dan kode untuk mempermudah pemahaman ibu inpartu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan tersebut mengenai tingkat nyeri persalinan yang dirasakan oleh responden. Pasien hanya memilih skala intensitas nyeri yang dirasakan sesuai dengan rentang skala nyeri 0-10 berikut;



Intensitas skala nyeri dikategorikan sebagai berikut:

1. 0 = tidak nyeri (hijau), tidak ada keluhan nyeri
2. 1-3 = nyeri ringan (kuning), ada rasa nyeri, mulai terasa dan masih dapat ditahan
3. 4-6 = nyeri sedang (orange), ada rasa nyeri, terasa mengganggu dengan usaha yang cukup untuk menahannya
4. 7-10 = nyeri berat (merah), ada nyeri, terasa sangat mengganggu / tidak tertahankan sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

	Hari/Tanggal	Kegiatan
	Kamis, 10 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pendekatan manajemen kebidanan2. Memberikan informed consent untuk meminta persetujuan sebagai pasien LTA dengan menerapkan Inhalasi Aromaterapi Lavender untuk mengurangi nyeri persalinan3. Memeriksa TTV ibu4. Melakukan pemeriksaan kehamilan5. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan6. Memberitahu ibu untuk menyiapkan persiapan untuk persalinan
	Rabu, 23 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam2. Melakukan informed consent kepada pihak keluarga untuk mendapatkan tindakan sesi lanjutan3. Mengajarkan ibu cara relaksasi saat ada his4. Melakukan pemantauan DJJ dan TTV setiap setengah jam5. Saat ibu telah memasuki inpartu kala I Fase aktif melakukan penerapan Inhalasi Aromaterapi Lavender dan teknik <i>birthing ball</i> sesuai keinginan ibu untuk membantu ibu beradaptasi dengan nyeri persalinan. Pengukuran awal skala nyeri dimulai saat ibu masuk inpartu kala I fase aktif, pengukuran terakhir saat ibu sudah dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan6. Menyiapkan peralatan untuk persalinan7. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu penerapan Inhalasi Aromaterapi Lavender dan teknik <i>birthing ball</i>, pada saat ibu berkontraksi dengan melihat secara objektif ekspresi ibu terhadap nyeri persalinan